



ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN POWERPOINT TERHADAP SIKAP DAN PARTISIPASI MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG

Valienty Pasaribu¹, Rahmawati^{2*}

^{1,2,3} Prodi Manajemen Universitas Pamulang

e-mail: rahmawati896627@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Oktober 2024 Disetujui Oktober 2024 Diterbitkan Oktober 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan PowerPoint dalam proses pembelajaran, khususnya, peningkatan pemahaman materi di kalangan mahasiswa Universitas Pamulang dan untuk menilai bagaimana keberadaan PowerPoint selama perkuliahan memengaruhi sikap mahasiswa dan apakah mereka merasa lebih termotivasi dan antusias untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Data didapatkan melalui kuesioner yang bersangkutan dengan beberapa indikator yaitu tepat waktu, tepat sasaran dan tepat guna dalam penggunaan PowerPoint. Hasil analisis memperlihatkan bahwa nilai rata-rata untuk tepat waktu 4.00, 4.03, 4.13, tepat sasaran 4.15, 4.20, 4.12, dan tepat guna 4.20, 4.40, 4.19, 4.30. Rata-rata dari indikator seluruhnya adalah 1.33 untuk tepat waktu, 1,38 untuk tepat sasaran, dan 1,05 untuk tepat guna. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PowerPoint sebagai alat peraga dapat membawa pengaruh yang positif dalam sikap dan peningkatan partisipasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan referensi bagi para dosen agar dapat memaksimalkan penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran.</p>
<p>Kata Kunci: PowerPoint, Partisipasi</p>	
<p>Sikap,</p>	
	ABSTRACT
<p>Keywords: PowerPoint, Participation</p>	<p><i>The purpose of this study is to find out: to evaluate the effectiveness of the application of PowerPoint in the learning process, in particular, the improvement of material understanding among students of Pamulang University and to assess how the existence of PowerPoint during lectures affects students' attitudes and whether they feel more motivated and enthusiastic to learn the subject. This study uses a quantitative descriptive method with a survey technique. The data was obtained through a questionnaire related to several indicators, namely timely, on target and appropriate in the use of PowerPoint. The results of the analysis show that the average</i></p>
<p>Attitude,</p>	

value for punctuality is 4.00, 4.03, 4.13, on target 4.15, 4.20, 4.12, and 4.20, 4.40, 4.19, 4.30. The average of the indicators in its entirety is 1.33 for punctuality, 1.38 for on-target, and 1.05 for appropriate. The results show that PowerPoint as a teaching aid can bring

PENDAHULUAN

Pendidikan terus berkembang seiring perubahan zaman, terutama dengan munculnya teknologi yang semakin modern dan canggih. Teknologi ini telah membawa kemudahan, praktisitas, dan efektivitas dalam banyak aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Selain teknologi, peran media juga sangat vital dalam proses pembelajaran, membantu dalam menyampaikan pesan secara jelas yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam memenuhi perangkat media tersebut, pemerintah telah membuat peraturan khusus yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII, Pasal 45, adalah setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Banyak sekali media yang dapat digunakan untuk mendukung proses perkuliahan, salah satunya adalah perangkat lunak Microsoft Powerpoint. Powerpoint menyediakan berbagai fitur mulai dari gambar, slide, suara, efek, hingga tema sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini memungkinkan pembuatan slide yang menarik untuk dilihat. Semakin kreatif pengguna atau pendidik dalam mengolah slide pada Powerpoint, semakin besar perhatian yang akan diterima oleh peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Tetapi Hasil penelitian yang berjudul *“The Effectiveness of Powerpoint Presentation and Conventional Lecture on Pedagogical Content Knowledge Attainment”*² oleh Muhlise Cosgun Ogeyik mencari tahu dampak dari penggunaan Powerpoint dan kuliah konvensional pada kuliah Metodologi Pengajaran Bahasa Inggris (ELT). Studi itu dilakukan Ogeyik terhadap 89 siswa ELT yang terdaftar di tahun ketiga di Turkish University. “Data menunjukkan hasil yang menarik bahwa para siswa-guru yang terpapar dengan perkuliahan konvensional atau diskusi lebih bermanfaat dari yang kuliah menggunakan metode Powerpoint para siswa rupanya tidak terlalu menerima manfaat yang baik dari perkuliahan menggunakan Powerpoint” ungkap Ogeyik.

Namun, di Indonesia, Powerpoint masih sering digunakan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, terutama oleh mahasiswa dan dosen untuk presentasi materi pembelajaran guna memberikan kejelasan dalam penyampaian informasi. Penggunaan Powerpoint diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam proses perkuliahan. Dengan fasilitas yang memadai, Universitas Pamulang juga memanfaatkan Powerpoint untuk menyajikan materi, laporan, karya, dan seminar. Setiap media, termasuk Powerpoint, memiliki kelebihan dan kelemahan yang dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam proses penggunaannya.

KAJIAN LITERATUR

Penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk Microsoft PowerPoint, telah menjadi komponen penting dalam metode pengajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penggunaan PowerPoint efektif dalam mempengaruhi sikap dan partisipasi mahasiswa.

PowerPoint adalah alat yang digunakan untuk menyajikan materi secara visual. Keuntungannya adalah sebagai visualisasi materi untuk memperkuat pemahaman melalui penggabungan teks, gambar, dan grafik. Organisasi Informasi untuk membantu dalam menyampaikan ide secara terstruktur dan sistematis.

Penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan sikap positif mahasiswa: Mahasiswa lebih tertarik dan termotivasi saat materi disajikan dengan visual yang menarik (Smith, 2020).

PowerPoint juga memegang peranan penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa: Partisipasi Aktif: Mahasiswa lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam diskusi ketika materi disajikan secara menarik (Jones & Brown, 2019).

Meskipun PowerPoint memiliki banyak manfaat, penggunaannya juga dihadapkan pada beberapa tantangan ketergantungan pada Teknologi adalah masalah teknis dapat mengganggu proses pembelajaran dan overload informasi, terlalu banyak informasi dalam slide dapat menyebabkan kebingungan.

Penelitian sebelumnya telah mengindikasikan adanya hubungan positif antara penggunaan PowerPoint dan peningkatan sikap serta partisipasi mahasiswa.

Lee (2021) menemukan bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi dalam kelas yang menggunakan PowerPoint.

Wang (2022) melaporkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih menyukai pembelajaran dengan PowerPoint.

Dalam kesimpulannya, PowerPoint dianggap sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan sikap dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Namun, penggunaannya harus bijak dan terencana agar manfaatnya dapat dimaksimalkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menerapkan teknik survei untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penggunaan PowerPoint dalam memengaruhi sikap dan partisipasi mahasiswa di Universitas Pamulang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober dan tahun 2024, di fakultas Universitas Pamulang, menargetkan mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan menggunakan PowerPoint sebagai alat pembelajaran.

Subjek penelitian merupakan mahasiswa dari universitas tersebut yang dipilih secara acak untuk memastikan representasi yang merata dari populasi mahasiswa. Tahapan penelitian dimulai dengan pengembangan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Kuesioner ini terdiri dari tiga Indikator utama, yaitu tepat waktu, tepat sasaran, dan tepat guna PowerPoint. Setiap aspek dinilai berdasarkan sejumlah pernyataan dengan skala Likert 1-5, di mana angka 1 merepresentasikan Sangat Tidak Setuju dan angka 5 merepresentasikan Sangat Setuju. Pengumpulan data dilakukan melalui penyampaian kuesioner daring kepada responden guna mempermudah aksesibilitas dan mempercepat proses pengumpulan informasi.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif guna menghitung rata-rata dari setiap kategori utama dan sub-indikatornya. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti Microsoft Excel untuk memperoleh insight mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan PowerPoint dalam konteks pembelajaran. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang efektif serta area yang membutuhkan perbaikan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan PowerPoint terhadap sikap dan partisipasi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada 100 mahasiswa di Universitas Pamulang. Angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang analisis efektivitas penggunaan PowerPoint terhadap sikap dan partisipasi mahasiswa Universitas Pamulang. Setelah itu, data dari angket tersebut diolah untuk mendapatkan informasi yang relevan.

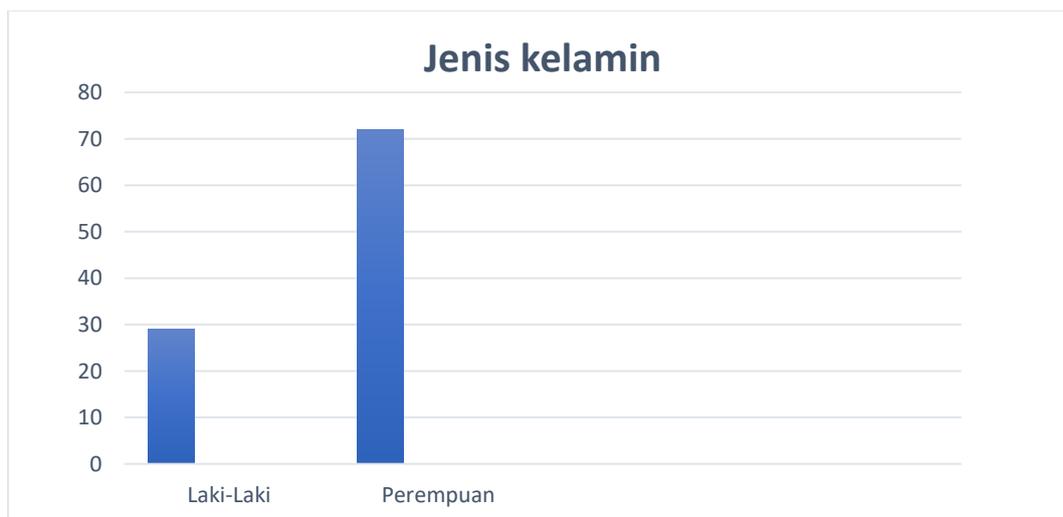
Pengukuran Efektivitas Kerja (Indikator Efektivitas Kerja), adapun indikator-indikator efektivitas kerja menurut Siagian adalah : Standar waktu yang telah ditentukan (tepat waktu), hasil pekerjaan yang di capai (tepat sasaran), biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana (tepat guna).

Berdasarkan Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (48%) setuju bahwa penggunaan PowerPoint membantu dosen dalam menyampaikan materi tepat waktu, meskipun hanya sejumlah kecil (3%) sangat tidak setuju. Sebanyak 32% mahasiswa sangat setuju bahwa penggunaan PowerPoint mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas perkuliahan tepat waktu, dengan hanya 2% yang sangat tidak setuju. Hampir setengah dari responden (50%) setuju bahwa PowerPoint mempermudah pemahaman mereka dalam mengikuti jadwal pelajaran, meskipun ada sebagian kecil yang kurang setuju (17%). Mayoritas mahasiswa (49%) setuju bahwa PowerPoint yang digunakan dosen relevan dengan topik pembelajaran, dengan hanya 2% yang tidak setuju. Lebih dari satu pertiga mahasiswa (37%) sangat setuju bahwa penggunaan PowerPoint meningkatkan pemahaman terhadap materi kuliah, walaupun ada sebagian kecil (3%) yang tidak setuju. Sekitar 40% mahasiswa sangat setuju bahwa PowerPoint membantu meningkatkan fokus dan partisipasi selama kelas, meskipun ada sebagian yang kurang setuju (17%). Banyak mahasiswa (39%) sangat setuju bahwa PowerPoint efektif dalam menyampaikan materi secara visual, walaupun terdapat beberapa yang kurang setuju (12%). Sebagian besar responden (55%) sangat setuju bahwa PowerPoint menghemat biaya karena tidak perlu mencetak materi, meskipun ada yang kurang setuju (8%). Lebih dari dua pertiga mahasiswa (41%) setuju bahwa PowerPoint membantu dalam menyusun catatan kuliah dengan lebih baik, walaupun ada sebagian yang kurang setuju (17%). Mayoritas besar mahasiswa (51%) sangat setuju bahwa penggunaan PowerPoint membuat penyampaian materi lebih efisien tanpa mengurangi kualitas pemahaman, meskipun ada sebagian yang kurang setuju (17%). Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran, terutama dalam hal efisiensi, pemahaman materi, dan penghematan biaya.

Berikut adalah tabel hasil penelitian yang di isi oleh responden, dimana ada tiga indikator yaitu tepat waktu, tepat sasaran, tepat guna. Setiap satu indikator ada 3 pertanyaan untuk tepat waktu, 3 pertanyaan tepat sasaran, dan 4 pertanyaan untuk tepat guna. Setelah itu di rata-rata setiap satu pertanyaan, adapun rata-rata indikator itu dari hasil rata-rata pertanyaan yang di jumlah dari 1 indikator tersebut yang terdiri 3,3,4 pertanyaan tersebut.

Tabel Hasil Responden

	Tepat Waktu			Tepat Sasaran			Tepat Guna			
	W1	W2	W3	S1	S2	S3	G1	G2	G3	G4
Rata-rata	4.00	4.03	4.13	4.15	4.20	4.12	4.20	4.40	4.19	4.30
Rata-rata indikator	1.33			1.38			1.05			



KESIMPULAN

Pada aspek “Tepat Waktu” indikator rata-rata adalah 1,33, dengan skor mingguan rata-rata relatif stabil di sekitar 4,00 hingga 4,13. Ini menandakan stabilitas yang cukup namun dengan rata-rata sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kategori lainnya. Dalam hal “Tepat Sasaran” nilai rata-rata adalah 1,38, dengan skor subkategori S1, S2, dan S3 yang tinggi, berkisar antara 4,12 hingga 4,20. Hal ini menunjukkan kinerja yang baik dan konsisten dalam mencapai target yang diukur. Sementara untuk “Tepat Guna” nilai rata-rata adalah 1,05, nilai terendah di antara ketiga kategori. Meskipun demikian, skor subkategori G1 hingga G4 cukup tinggi, berkisar antara 4,19 hingga 4,40. Meskipun kinerja subkategori ini sangat baik, terdapat faktor-faktor tertentu yang menyebabkan nilai rata-rata keseluruhan rendah. Secara keseluruhan, analisis tabel menunjukkan kinerja yang kuat pada ketiga indikator, dengan skor subkategori yang tinggi. “Tepat Sasaran” memiliki nilai indikator tertinggi (1,38), diikuti oleh “Tepat Waktu” (1,33), dan “Tepat Guna” (1,05) sebagai yang terendah. Penting untuk meninjau lebih lanjut rendahnya rata-rata pada “Tepat Guna” guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya, meskipun kinerja subkategori pada aspek ini relatif kuat.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan indikator Tepat Waktu, Tepat Sasaran, dan Tepat Guna dalam evaluasi kinerja memberikan wawasan yang signifikan terhadap pencapaian tujuan yang diukur dengan skor rata-rata tinggi pada setiap subkategori. Penelitian ini memperluas pengetahuan dengan menyediakan metode evaluasi kinerja yang lebih terstruktur dan komprehensif, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang dengan kebutuhan evaluasi kinerja yang serupa. Meskipun hasil menunjukkan konsistensi pada dua indikator pertama, rendahnya rata-rata pada "Tepat Guna" menunjukkan adanya faktor eksternal atau internal yang belum teridentifikasi secara menyeluruh, sehingga memerlukan kajian lebih lanjut. Eksperimen lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kinerja indikator "Tepat Guna" serta memperluas penerapan metode evaluasi ini pada skala yang lebih luas dan konteks yang berbeda, yang dapat meningkatkan validitas serta relevansi hasil penelitian ini dalam berbagai aplikasi praktis.

REFERENSI

- Smith, J. (2020). The impact of PowerPoint on student engagement. *Journal of Educational Technology*, 15(2), 45-60. *USA*.
- Jones, A., & Brown, B. (2019). Interactive presentations: Enhancing participation in higher education. *International Journal of Teaching and Learning*, 12(1), 25-34. *UK*.
- Lee, C. (2021). Motivation and engagement in digital learning environments. *Educational Psychology Review*, 18(4), 320-335. *Australia*.
- Wang, D. (2022). Student preferences for teaching methods in higher education. *Journal of Higher Education Research*, 14(3), 55-70. *China*.